



## Kemarau, PDAM Waspadai Empat Titik Rawan Air Bersih

YOGYAKARTA — Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta-martha Yogyakarta mewaspadai empat titik rawan kekurangan air bersih pada musim kemarau tahun 2009 ini. Keempat titik tersebut antara lain di wilayah Bener, Winongo, Sayidan dan Gadjah Wong. Keempat wilayah tersebut merupakan daerah aliran sungai.

"Kita sudah siapkan droping air ke wilayah itu, bahkan kita sudah bangun beberapa tandon air di wilayah rawan tersebut," kata Direktur PDAM Tirtamartha, Imam Priyono, Kamis (30/7).

Menurutnya, setiap wilayah rawan air bersih tersebut telah dibangun tandon air dengan kapasitas 2 ribu meter kubik. Setiap hari pi-

haknya menyiapkan dua mobil tangki untuk melakukan droping air ke warga yang rawan air bersih tersebut.

Diakui Imam, wilayah yang rawan air bersih itu merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya tidak berlangganan air dari PDAM. Namun begitu sebagai perusahaan milik publik yang bertugas melakukan pelayanan pengadaaan air bersih maka kebutuhan air bersih bagi masyarakat Yogyakarta menjadi tanggungjawab PDAM juga.

Masih terkait dengan kemarau, Pemerintah Kabupaten Bantul mengkhawatirkan terjadinya penurunan produksi padi akibat dampak badai siklon El Nino.

Bantul yang menjadi salah satu lumbung penghasil gabah di DIY ini terancam kehilangan 19,9 persen produksi padinya atau sekitar 31,5 ribu ton produksi gabah dari 158 ribu ton produksi gabah yang dihasilkan masyarakat petani Kabupaten Bantul tahun 2009 ini.

Menurut Kepala Dinas Pertanian Bantul, Edy Suharyanto, luas areal lahan pertanian padi di wilayahnya mencapai 16.200 hektar. Dari luas areal tersebut setiap tahunnya menghasilkan produksi padi rata-rata 158 ribu ton gabah "Pada musim kemarau sedikitnya ada 4.200 hektar lahan pertanian yang mengalami krisis air. Lahan itu merupakan lahan tadah hujan," tambahnya. ■ yli

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005